

# DAILY MARKET WATCH

15 Juli 2025

## Global Sentiment



Presiden AS, Donald Trump, menyampaikan AS akan memberlakukan tarif dagang terhadap mitra dagang Rusia, atau negara yang membeli ekspor dari Rusia, sebesar 100% jika Presiden Rusia Vladimir Putin tidak menyetujui kesepakatan untuk mengakhiri invasi ke Ukraina dalam waktu 50 hari. Trump juga mengumumkan bahwa AS akan mengirim peralatan militer ke Ukraina dengan biaya ditanggung oleh negara-negara anggota NATO. Dari data ekonomi, Indeks Harga Konsumen (CPI) AS bulan Juni yang akan diproyeksikan mencapai 0.3% MoM dan 2.6% YoY, meningkat dari bulan Mei yang sebesar 0.1% MoM dan 2.4% YoY. Angka inflasi yang lebih tinggi dari ekspektasi berpotensi membatasi ekspektasi para pelaku pasar terhadap penurunan suku bunga The Fed dalam waktu dekat. Disamping itu, perekonomian China diperkirakan melambat pada kuartal II-2025, Adapun GDP China pada semester II diperkirakan tumbuh sebesar 5.1% YoY pada periode April-Juni 2025, hal ini melambat dibandingkan kuartal I 2025 yang tumbuh pada level 5.4%. Perlamabatan ini didorong oleh pelemahan ekspor, deflasi yang terus berlanjut dan dampak tariff AS yang dikenakan ke China.



Sumber: Reuters

Pada Senin (14/07) Rupiah dibuka di *level* 16,215/16,240 dengan *first traded* 16,230, dan kurs acuan JISDOR di *level* 16,247 (*prior*: 16,221). Rupiah diperdagangkan pada *range* 16,230-16,260. Perdagangan hari ini akan dipengaruhi oleh pernyataan Presiden AS, Donald Trump AS yang akan memberlakukan tarif dagang terhadap mitra dagang Rusia, atau negara yang membeli ekspor dari Rusia, sebesar 100% jika Presiden Rusia Vladimir Putin tidak menyetujui kesepakatan untuk mengakhiri invasi ke Ukraina dalam waktu 50 hari. Para pelaku pasar juga menanti rilis data Indeks Harga Konsumen (CPI) AS bulan Juni yang diproyeksikan mencapai 0.3% MoM (*prior*: 0.1%) dan 2.6% YoY (*prior*: 2.4%). Angka inflasi yang lebih tinggi dari ekspektasi berpotensi membatasi ekspektasi para pelaku pasar terhadap penurunan suku bunga The Fed dalam waktu dekat. Selain itu, perekonomian China diperkirakan melambat pada kuartal II-2025 dimana GDP China diperkirakan tumbuh sebesar 5.1% YoY lebih rendah dibandingkan kuartal I-2025 pada *level* 5.4%. Dari domestik, para pelaku pasar berfokus pada Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia (BI) yang akan mengumumkan kebijakan suku bunga RI pada Rabu (16/7). Sebelumnya dalam RDG Juni, BI memutuskan untuk mempertahankan BI Rate sebesar 5.50%. Pada hari ini (15/7), Pemerintah Indonesia akan melakuakn lelang SUN dengan target indikatif sebesar Rp27 triliun.

## Top Volume Bonds

Government	14/07
FR0103 (10Y)	IDR 3.93 T
FR0106 (15Y)	IDR 1.77 T
FR0104 (5Y)	IDR 1.61 T
Corporate	14/07
Obligasi Berkelanjutan IV OCBC Tahap I Tahun 2025 Seri A	IDR 968 M
Obligasi Berkelanjutan VI Indomobil Finance Dengan tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2025 Seri A	IDR 642 M
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Moratelindo Tahap I Tahun 2023 Seri A	IDR 361 M

Opening	Closing
16,230	16,245
Lowest	Highest
16,230	16,260

	11/07	14/07	Δ
USD	16,210	16,250	- 0.25%
EUR	18,947	19,000	- 0.28%
SGD	12,661	12,691	- 0.24%
JPY	110.38	110.32	0.05%

IHSG Per 14 Juli 2025  
**7,097**

Prior  
7,047

Menguat	Stagnan	Melemah
188	198	418

Price Index Updates			
Commodity	11/07	14/07	Δ
Crude Oil (WTI)	68.45	66.98	- 2.15%
Coal	112.00	111.10	- 0.80%
Nickel	15,198	15,064	- 0.88%
Copper	556	552	- 0.85%
CPO	1255	1265	+ 0.80%

Safe Heaven	11/07	14/07	Δ%
Gold	3,356	3,372	- 0.36%
UST 10Y	4.41	4.43	+ 0.54%
USD/JPY	147.43	147.24	+ 0.20%
USD/CHF	0.7966	0.7966	+ 0.16%

Currency	11/07	14/07	Δ%
EUR/USD	1.1689	1.1690	+ 0.01%
GBP/USD	1.3493	1.3490	- 0.02%
USD/CNH	7.1717	7.1678	- 0.05%
AUD/USD	0.6578	0.6569	- 0.14%

Indeks	11/07	14/07	Δ%
Dow Jones	44,372	44,460	+ 0.20%
S&P	6,260	6,269	+ 0.14%
Nasdaq	20,586	20,640	+ 0.27%
DAX (German)	24,255	24,161	- 0.39%
CAC 40 (Prancis)	7,829	7,808	- 0.27%
FTSE 100 (UK)	8,941	8,998	+ 0.64%
EURO Stoxx 50 (EU)	5,383	5,371	- 0.23%
CSI 1000 (China)	6,461	6,462	+ 0.02%
Nikkei 225 (JP)	39,570	39,460	- 0.28%
FTSE China 50 (HK)	16,651	16,742	+ 0.54%
FTSE Sing	429	431	+ 0.52%

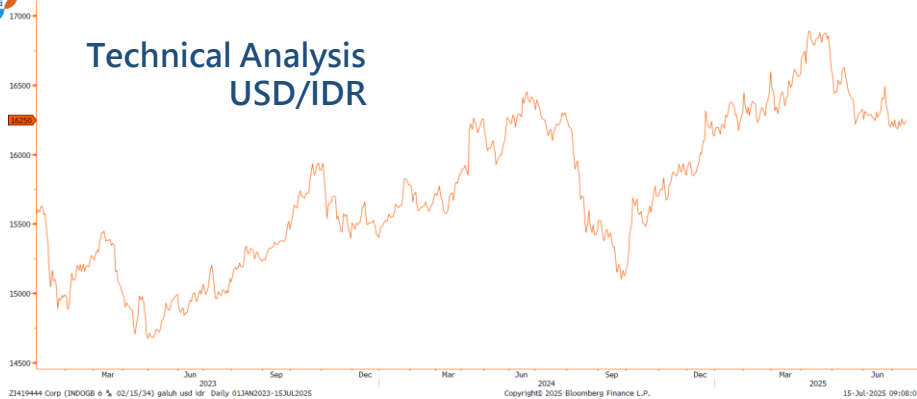
## Domestic Sentiment



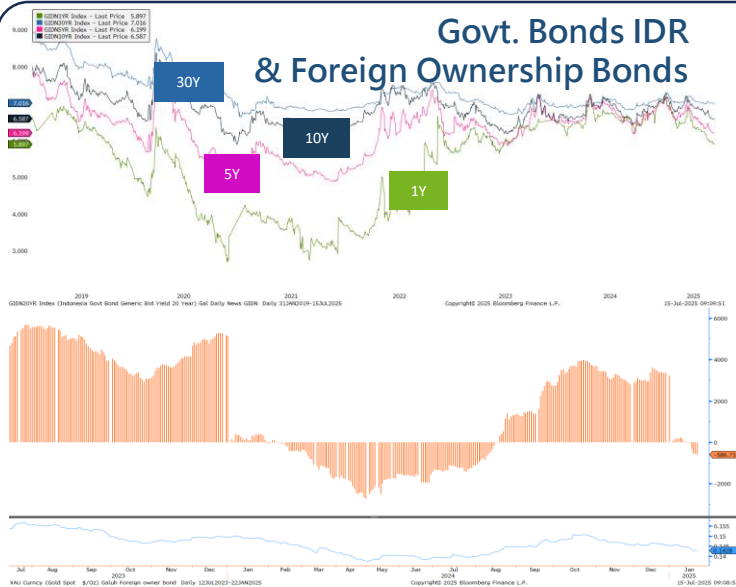
Pemerintah resmi merilis peraturan PMK No.37 tahun 2025 yang memberi wewenang bagi pemilik *e-commerce* untuk memungut Pajak Penghasilan (PPH) dari pedagang daring. Adapun nilai PPH yang berlaku yaitu sebesar 0.5% dari transaksi bruto penjual. Namun bagi pelaku usaha orang pribadi dengan omzet di bawah Rp500 juta per tahun dikecualikan. Disamping itu, Wakil Menteri Keuangan, Thomas Djiwandono menyampaikan bahwa Kementerian Keuangan menargetkan rasio utang pemerintah pada 2026 berada pada kisaran 39,66% - 39,73% dari PDB. Target ini lebih tinggi dari target APBN 2025 sebesar 39,43%. Thomas memastikan bahwa pengelolaan pembiayaan utang atau anggaran tersebut akan dilakukan secara kreatif, inklusif, dan risiko yang prudent dengan indicator imbal hasil atau yield surat berharga negara (SBN) pada kisaran 6,6% - 7,2%. Sementara itu, para pelaku pasar berfokus pada Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia (BI) yang akan mengumumkan kebijakan suku bunga RI pada Rabu (16/7). Sebelumnya dalam RDG Juni, BI memutuskan untuk mempertahankan BI Rate sebesar 5.50%.



15 Juli 2025

Technical Analysis  
USD/IDRPrediksi pergerakan USD/IDR pada  
Selasa (15/07) : 16,250 – 16,280

Resistance 1	16,280
Resistance 2	16,300
Support 1	16,250
Support 2	16,230

Govt. Bonds IDR  
& Foreign Ownership Bonds

## Bond Index (Yield %)

	UST		Gov. Bond IDR		Gov. Bond USD	
	11/07	14/07	11/07	14/07	11/07	14/07
1Y	4.07	4.08	5.89	5.92	4.04	4.06
5Y	3.97	3.99	6.20	6.20	4.47	4.50
10Y	4.41	4.43	6.55	6.59	5.20	5.23
30Y	4.95	4.98	7.01	7.02	5.61	5.65

## Spread (Δ UST)

	Govt. Bond IDR	Govt. Bond USD
10Y	216	80

Benchmark (Yield %),  
Indicative Price & Recommendation

Seri Benchmark	11/07	14/07	Δ	Price	Yield
FR0104 (5Y)	6.51	6.51	0 bps	102.37 / 102.57	6.15 / 6.10
FR0103 (10Y)	6.53	6.53	0 bps	100.45 / 100.74	6.56 / 6.51
FR0106 (15Y)	6.73	6.73	0 bps	103.19 / 103.53	6.75 / 6.71
FR0107 (20Y)	6.92	6.92	0 bps	101.91 / 102.22	6.94 / 6.91

Pada kondisi saat ini, investasi pada seri menengah seperti FR0103, FR0104, dan FR0106 dapat dipertimbangkan menjadi alternatif pilihan untuk investasi.

## BOND MARKET HIGHLIGHTS

Imbal hasil obligasi bergerak turun pada Senin (14/07) dengan *yield* SUN 10Y ditutup pada level 6.59% (*prior*: 6.55%). Sementara itu, likuiditas harian tanggal 14 Juli 2025 sebesar Rp 76.916 triliun (*prior*: Rp 146.281 triliun).

Pergerakan pasar ini didorong oleh perkembangan kebijakan tarif AS mengumumkan tarif baru sebesar 35% terhadap impor dari Kanada, yang akan berlaku mulai 1 Agustus. Presiden Donald Trump baru-baru ini juga menyatakan bahwa AS akan menerapkan tarif sebesar 30% atas barang impor dari Eropa dan Meksiko yang akan berlaku efektif pada 1 Agustus 2025. Saat ini pelaku pasar fokus pada data ekonomi yang rilis pada pekan ini diantaranya data CPI AS, PPI AS, dan data penjualan ritel AS. Rilisnya data-data tersebut diperkirakan menjadi acuan bagi arah kebijakan moneter The Fed di tengah ketidakpastian terkait kebijakan tarif yang agresif.

## Economic Calendar

	Country	Event	Period	Cons	Act	Prior	Revised
14 Juli 2025 / Senin							
	CH	Exports YoY	Jun	5.0%	5.8%	4.8%	--
	CH	Trade Balance	Jun	\$112.10b	\$114.77b	\$103.22b	--
15 Juli 2025 / Selasa							
	CH	GDP YoY	2Q	5.1%	--	5.4%	--
	US	CPI MoM	Jun	0.3%	--	0.1%	--
	US	CPI YoY	Jun	2.6%	--	2.4%	--
16 Juli 2025 / Rabu							
	US	PPI Final Demand MoM	Jun	0.2%	--	0.1%	--
	US	Industrial Production MoM	Jun	0.1%	--	-0.2%	--
	US	MBA Mortgage Applications	Jul 11	--	--	9.4%	--
	ID	BI-Rate	Jul 16	5.5%	--	5.5%	--